

## ABSTRAK

(Tosi, Rizzo, Carroll dalam Munandar, 2001:263), budaya organisasi adalah cara-cara berpikir, berperasaan dan bereaksi berdasarkan pola-pola tertentu yang ada dalam organisasi atau yang ada pada bagian-bagian organisasi. Keamanan informasi ditujukan untuk mencapai tiga tujuan utama yaitu kerahasiaan, ketersediaan, dan integritas. Hal ini diperkuat lagi oleh Bishop (2004) yang diterangkan oleh Chang dan Lin (2007) bahwa keamanan komputer adalah CIA (confidentiality, Integrity, Availability) atau dengan kata lain kerahasiaan, ketersediaan, dan integritas

Penelitian dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh budaya organisasi mempengaruhi efektifitas dari manajemen keamanan informasi. dengan mengambil Plasa Telkom Putri Hijau Medan sebagai tempat penelitian.

Digunakan data primer, yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan nilai jenjang garis kontinuum untuk analisis deskriptif nya dan seterusnya data diolah menggunakan model analisis regresi linear berganda dan digunakan empat model untuk meneliti pengaruh dari budaya organisasi dan terhadap manajemen keamanan informasi

Hasil penelitian ditemukan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keamanan informasi dengan, budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prinsip manajemen keamanan informasi *confidentiality* dan *integrity*, budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *availability* dengan. Kemudian ketika dihitung secara partial ternyata *cooperativeness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ISM, *confidentiality*, dan *availablility*.

**Kata Kunci:** *Budaya Organisasi, Manajemen keamanan Informasi*